

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak perusahaan ritel di Indonesia, mulai dari minimarket, supermarket dan hypermart. Pesatnya pertumbuhan perusahaan ritel seperti minimarket di kawasan permukiman berdampak positif dan negatif bagi warung-warung di sekitarnya. Kehadiran pasar modern seperti minimarket Alfamart dan Indomaret juga berdampak pada pendapatan warung kelontong sehingga mengakibatkan omset menurun dan jumlah pelanggan menurun.

Warung kelontong adalah warung kecil yang umumnya mudah diakses atau lokal. Seiring berjalannya waktu akan berkembang dan maju, begitu juga dengan toko-toko yang ada di masyarakat. Warung mulai bergeser posisinya dengan hadirnya minimarket yang menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan yang menunjang proses jual beli.

Mengenai jual beli dalam Al-Qur'an, dengan jelas dinyatakan bahwa jual beli adalah suatu cara yang diperintahkan oleh Allah untuk mencegah manusia dari kepalsuan dalam menukarkan barang milik satu sama lain. Sebagaimana tertuang dalam An-nisa' ayat 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Sebagaimana diriwayatkan dalam hadist Nabi Muhammad SAW yaitu:

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُرُوكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَّتِ الْبَرَكَةُ مِنْ  
 بَيْعِهِمَا

Penjual dan pembeli masing-masing memiliki hak pilih (khiyar) selama keduanya belum berpisah. Bila keduanya berlaku jujur dan saling terus terang, maka keduanya akan memperoleh keberkahan dalam transaksi tersebut. Sebaliknya, bila mereka berlaku dusta dan saling menutup-nutupi, niscaya akan hilanglah keberkahan bagi mereka pada transaksi itu ”(HR. Bukhari 2079 dan Muslim 1532).

Pasar di era modern ini tidak hanya berkaitan dengan jual beli barang dan proses tawar-menawar, tetapi pasar juga mampu menyesuaikan gaya hidup masyarakat. Sehingga pasar dapat berkembang dan mampu menciptakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat berikut adalah tabel mengenai perbedaan minimarket Alfamart dan Indomaret:

**Tabel I. I**  
**Perbedaan minimarket Alfamart Dan Indomaret**

No	Perbedaan	Alfamart	Indomaret
1	Operator	PT. Sumber Alfaria Trijaya dan 70% sahamnya dimiliki oleh HM Sampoerna	PT. Indomarco Prismaatama dan mayoritas saham dikuasai oleh Salim Group
2	Tanggal berdiri	27 Juni 1989	20 Juni 1988
3	Jumlah gerai	17.129	18.240
4	Warna Khas	Merah, putih, kuning	Merah, biru, kuning

Jumlah gerai minimarket Alfamart dan Indomaret terus bertambah setiap tahunnya dan semakin banyak gerai akan berdampak pada pendapatan warung kelontong yang berada disekitar Alfamart dan Indomaret. Berikut tabel pendapatan warung kelontong sebelum dan sesudah kehadiran Alfamart dan Indomaret:

**Tabel I. II**  
**Pendapatan Warung Kelontong**

No	Nama Pemilik	Tahun Berdiri	Pendapatan Perbulan	
			Sebelum	Sesudah
1	Iwan	2002	3.500.000	3.000.000

2	Irun	1995	2.000.000	2.000.000
3	Della	1998	15.000.000	7.000.000
4	Zahra	1997	6.000.000	5.000.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan warung kelontong disekitar minimarket Alfamart dan Indomaret mengalami penurunan yang signifikan karena sebagian besar pelanggan berpindah ke minimarket Alfamart dan Indomaret.

Pembelian juga menjadi pertimbangan bagi pelanggan dan di era modern ini membuat konsumen lebih rasional dalam memilih tempat berbelanja, dari segi harga, pasar modern lebih tinggi dari pada pasar tradisional. Namun konsumen tetap berbelanja di pasar modern karena harga yang ditawarkan sangat menarik dengan penawaran diskon dll.

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Dampak Keberadaan Minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap Pendapatan Warung Kelontong di Kelurahan Kebun Bunga Ditinjau dari Ekonomi Islam.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak pendapatan warung kelontong sebelum dan sesudah keberadaan minimarket Alfamart dan Indomaret?

2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh warung kelontong agar pendapatan bisa tetap bertahan dengan adanya minimarket Alfamart dan Indomaret?

### **C. Tujuan Penelitian**

3. Untuk mengetahui dampak pendapatan warung kelontong sebelum dan sesudah keberadaan minimarket Alfamart dan Indomaret
4. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh warung kelontong agar pendapatan bisa tetap bertahan dengan adanya minimarket Alfamart dan Indomaret

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk diskusi, dan tambahan literatur serta bahan kajian tambahan bagi pembaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan warung kelontong
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta menambah pengetahuan teori dan praktik tentang minimarket Alfamart dan Indomaret serta pendapatan warung kelontong

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang tindakan yang dapat diambil dari informasi yang terdapat pada warung kelontong di kelurahan Kebun Bunga ditinjau dari ekonomi Islam
- b. Sebagai tambahan referensi mengenai dampak minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap pendapatan warung kelontong khususnya di kelurahan Kebun Bunga ditinjau dari segi ekonomi Islam

## E. Definisi Operasional

Dampak merupakan segala sesuatu yang ditimbulkan dari sebuah akibat. Dampak yang terjadi juga bisa berat, akibat sebelum dan sesudah terjadinya sesuatu. Sederhananya, dampak adalah suatu pengaruh atau akibat yang ditimbulkan oleh keputusan seorang atasan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif (Khairunnisa, 2019, hlm. 25).

Minimarket adalah toko yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti makanan ringan, perlengkapan mandi dan lain-lain. Tetapi dalam lingkup usaha kecil dan distribusi toko didekat permukiman penduduk. Saat ini minimarket semakin marak di Indonesia, apalagi dengan hadirnya jaringan pasar kecil dengan sistem *franchise* seperti Alfamart dan Indomaret.

Pendapatan adalah saluran penerimaan berupa uang atau barang, baik dari pihak ketiga maupun dari hasil sendiri, mulai dari sejumlah uang atau jasa dengan kurs yang berlaku pada saat itu. Atau jumlah pendapatan yang diterima penduduk untuk melakukan pekerjaannya selama jangka waktu tertentu baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan (Saputra, 2020, hlm. 1).

Warung kelontong atau yang biasa disebut dengan toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari adalah suatu usaha kecil milik pribadi yang menjual barang, melayani pembelian secara langsung tanpa memerlukan pegawai (Hadiati, 2019, hlm. 2)

Ekonomi Islam adalah kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dan kemakmuran bagi manusia. Ekonomi Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekonomi mikro Islam, karena penelitian ini mengarah pada dampak keberadaan minimarket Alfamart dan Indomaret terhadap pendapatan warung kelontong.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam hal ini penulis menganalisis hasil penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh penulis dan telah banyak ditemukan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga mengkaji masalah yang hampir mirip dengan yang dibuat oleh penulis, yaitu:

1. Andi Triyawan (2018). Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor. **Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam**. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan, dengan memperoleh sumber primer dari kuesioner yang disebarakan kepada pengecer tradisional di Kecamatan Ngawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig pada tabel koefisien adalah  $0,433 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh antara keberadaan ritel modern dengan pendapatan ritel tradisional di wilayah Ngawi. Uji t juga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dengan thitung  $< t_{tabel}$  ( $-0,031 < 2,093$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $Y' = 4,539 - 0,031X + e$  yang artinya jika keberadaan ritel modern adalah 0, maka pendapatan pengecer tradisional adalah 4,539. Karena koefisien regresi kehadiran ritel modern sebesar -0,031 maka setiap penambahan unit ritel modern akan berdampak pada penurunan pendapatan ritel tradisional sebesar Rp. 0,031. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan pedagang tradisional yang diakibatkan oleh toko ritel modern berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah dari segi lokasi, metode penelitian dan variabel yang berbeda.
2. Muhammad Ridwan (2019). Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Palembang. **Dampak Keberadaan Indomaret**

**terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional di Rt 43 Rw 4 Kelurahan Sei Selincah Kec Kalindo Kota Palembang.** Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, adapun data yang digunakan penulis adalah metode, observasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari proses wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keberadaan Indomaret sangat merugikan para pedagang tradisional karena pendapatan para pedagang tradisional semakin menurun. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pendapatan yang diakibatkan oleh indomaret, namun untuk perbedaan dalam penelitian ini yakni lokasi, subjek hanya indomaret dan objek pedagang tradisional.

3. Septa Hussunur (2020). Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan Lampung. **Analisis Dampak Pertumbuhan Minimarket terhadap Pedagang Kelontong dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung).** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi untuk mengetahui fakta di lapangan dan wawancara serta dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) jarak minimarket yang beroperasi di Kecamatan Sukarame tidak

mematuhi peraturan Walikota Bandar Lampung yang telah dibuat, 2) dampak yang terjadi pada pedagang kecil di kecamatan Sukarame adalah (a) Pedagang kecil sulit bersaing dengan minimarket, baik bersaing tempat, harga barang, kualitas barang dan variasi barang, (b) karena adanya minimarket, masyarakat lebih memilih berbelanja di minimarket lebih praktis dan simpel, sehingga berdampak pada berkurangnya pedapatan pedagang kecil. 3) strategi pedagang kecil dalam mengatasi persaingan dengan minimarket untuk mempertahankan eksistensinya adalah dengan berusaha dan bersabar, menawarkan harga murah, menyediakan barang ketengan yang tidak ada di minimarket, memperbolehkan mengutang kepada pembeli yang sudah dikenal, berjualan lebih lama dari minimarket dan menyusun barang seperti minimarket agar pembeli lebih tertarik. Oleh karena itu, dengan strategi para pedagang kecil tetap bisa bertahan ditengan menjamurnya minimarket di kawasan Sukarame dan juga mata pencaharian para pedagang kecil masih bisa ditopang dari hasil berdagang warung-warung. Adapun persamaan penelitian adalah metode penelitian subjek dan objek, yang membedakan hanya lokasinya.

4. Sri Deti dan Abdul Rizal (2021). Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas. **Keberadaan Alfamart dan Indomaret: Dampak terhadap Keberlanjutan Pedagang Kecil di Wilayah Perbatasan**

**Indonesia-Malaysia.** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena sumber data yang di Desa Galing yang lokasi tokonya berada di dekat Alfamart dan Indomaret. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara aspek permodalan, sumber daya manusia, produksi dan pemasaran yang dilakukan oleh pedagang kecil di Desa Galing, kemampuannya jauh lebih kecil dibandingkan Alfamart dan Indomaret. Namun, hal ini tidak membuat pedagang kecil menutup usahanya. Usaha-usaha ini masih dapat berjalan karena mereka sudah memiliki pelanggan sendiri. Tidak semua orang di pedesaan suka berbelanja di minimarket dan tidak semua barang yang dibutuhkan masyarakat ada di toko modern. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian dan subjek, namun yang membedakan adalah lokasi dan objek penelitian.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk pembahasan yang lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, perlu digunakan pembahasan yang sistematis, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan dengan menetapkan latar belakang masalah, yaitu kerangka dasar pemikiran yang mendasari kesulitan yang akan diteliti. Kesulitan-kesulitan yang telah dirinci dari latar belakang topik yang akan diteliti dibentuk dalam

rumusan masalah dan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan diputuskan mengikuti rumusan masalah. Relevansi penelitian atau penggunaan hasil penelitian. Definisi operasional dikembangkan untuk membatasi istilah dengan makna yang luas dan penulis melakukan studi literatur dan mengikuti strategi penulisan untuk membantu penyusunan skripsi ini.

Bab kedua berisi landasan teori yang menjelaskan makna masalah yang berkaitan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dan relevan. Dapat berasal dari buku-buku atau bahan-bahan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diteliti maupun pengetahuan yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya

Bab ketiga metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat penyajian data yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data serta jawaban dari rumusan masalah

Bab kelima penutup berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian.